

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FIRM VALUE* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VINCENTIUS CALVIN JULIANTO

NIM 125180073

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VINCENTIUS CALVIN JULIANTO
NIM : 125180073
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP FIRM VALUE
DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL
KONTROL PADA PERUSAHAAN
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE
2016-2020

Jakarta, 04 Desember 2021

Pembimbing



(Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : VINCENTIUS CALVIN JULIANTO
N I M : 125180073
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA FIRM VALUE
DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2016-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : (Viriany S.E., Ak., M.M., CA., BKP)
2. Anggota : (Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP)
(Malem Ukur Tarigan Drs., Ak., M.M., CA.)

Jakarta, 20 Januari 2022



(Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP)

UNIVERSITAS TARUMANGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FIRM VALUE* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh antara *board size*, *board independence*, *audit committee size*, dan *ceo duality* dengan *firm size* sebagai variabel kontrol, terhadap *firm value*. Populasi dari penelitian ini berasal dari perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan total sampel yang diperoleh sebesar 80 sampel. Data diolah menggunakan *software EViews 12* dengan metode analisis regresi berganda. Hasil analisis dari penelitian ini menemukan bahwa *board size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*, sedangkan *board independence*, *audit committee size*, *ceo duality* dan *firm size* sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengungkapan GCG yang lebih spesifik dalam laporan keuangan agar dapat memberikan nilai tambah bagi para investor.

Kata Kunci: Ukuran Dewan, Independensi Dewan, Ukuran Komite Audit, *CEO Duality*, Ukuran Perusahaan.

The purpose of this study is to empirically prove whether there is an effect between board size, board independence, audit committee size, and CEO duality with firm size as a control variable, on firm value. The population of this study comes from infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling, and the total sample obtained was 80 samples. The data was processed using EViews 12 software with a multiple regression analysis method. The results of the analysis of this study found that board size has a significant effect on firm value, while board independence, audit committee size, CEO duality, and firm size as control variables do not have a significant effect on firm value. The implication of this research is the need to use more specific GCG in financial statements in order to provide added value for investors.

Keywords: *board size, board independence, audit committee size, ceo duality, firm size.*

HALAMAN MOTTO

"Kegagalan adalah bumbu kehidupan. Kegagalan membuat kita bisa menjadi manusia yang tangguh."

-Bob Sadino-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang begitu besar sehingga proses penulisan skripsi ini dapat dilalui oleh penulis dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Penulisan dari skripsi ini memiliki maksud sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses membuat skripsi ini penulis mendapatkan banyak motivasi, semangat, panduan, dan juga doa dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih nya yang besar kepada:

1. Bapak Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberirkan untuk dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Keluarga yang telah memberikan semangat dan doa untuk penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis yang membereikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai, yaitu : Irvan, William, Stevanus, Garry, Nicholas, Michael, Christoper, Rio, Drago dan Emmanuel.
9. Sahabat penulis selama masa perkuliahan yang senantiasa mendukung dan mendampingi penulis yaitu : David, Jessica, Lici, Felicia, dan Erica.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan dan berperan selama proses penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis telah memberikan usaha yang terbaik. Namun karena penulis memiliki keterbatasan baik dalam hal pengetahuan maupun pengalaman maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu segala kritik dan saran atas skripsi ini akan sangat penulis terima.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang menggunakannya, terutama mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Tangerang, 6 Desember 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive 'V' followed by a vertical line and a small loop at the top.

Vincentius Calvin Julianto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| ABSTRAK | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | 4 |
| 3. Batasan Masalah | 6 |
| 4. Rumusan Masalah | 6 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Gambaran Umum Teori | 8 |
| 1. <i>Agency Theory</i> | 8 |
| 2. <i>Good Corporate Governance</i> | 8 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 10 |
| 1. <i>Firm Value</i> | 10 |
| 2. <i>Board Size</i> | 11 |
| 3. <i>Board Independence</i> | 11 |
| 4. <i>Audit Committee Size</i> | 12 |

| | |
|--|----|
| 5. <i>CEO Duality</i> | 12 |
| 6. <i>Firm Size</i> | 12 |
| C. Kaitan antara Variabel-variabel | 12 |
| 1. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 13 |
| 2. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 13 |
| 3. Pengaruh <i>Audit Committee Size</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 14 |
| 4. Pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 14 |
| D. Penelitian Terdahulu | 15 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Desain Penelitian | 22 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 22 |
| C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 23 |
| 1. Variabel Dependen | 23 |
| 2. Variabel Independen | 24 |
| 3. Variabel Kontrol | 25 |
| D. Analisis Data | 27 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 27 |
| 2. Uji Estimasi Model | 27 |
| 3. Uji Normalitas | 28 |
| 4. Uji Multikolinearitas | 28 |
| 5. Uji Model Regresi | 29 |
| 6. Uji Hipotesis | 30 |
| E. Asumsi Analisis Data | 32 |
| 1. Analisis Regresi Linear Berganda | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 34 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | 36 |
| C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data | 36 |

| | |
|--|----|
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 36 |
| 2. Uji Normalitas | 40 |
| 3. Uji Multikolinearitas | 41 |
| 4. Uji Estimasi Model | 42 |
| 5. Uji Model Regresi | 44 |
| D. Hasil Analisis Data | 46 |
| 1. Analisis Regresi Linear Berganda | 46 |
| 2. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi (Uji F) | 49 |
| 3. Uji Signifikansi Parsial dari Regresi (Uji t) | 50 |
| 4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 54 |
| E. Pembahasan | 55 |
| 1. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 56 |
| 2. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 57 |
| 3. Pengaruh <i>Audit Committee Size</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 57 |
| 4. Pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 58 |
| 5. . Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Firm Value</i> | 59 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN | 67 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 77 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel | 26 |
| Tabel 4.1. Ringkasan Prosedur Pemilihan Sampel | 34 |
| Tabel 4.2. Daftar Perusahaan Infrastruktur | 35 |
| Tabel 4.3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 37 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas | 41 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Model Regresi Data Panel Dengan <i>Common Effect</i> <i>Model</i> | 42 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Model Regresi Data Panel Dengan <i>Fixed Effect</i> <i>Model</i> | 43 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Model Regresi Data Panel Dengan <i>Random Effect</i> <i>Model</i> | 44 |
| Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Chow</i> | 45 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji <i>Hausman</i> | 45 |
| Tabel 4.10. Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i> | 46 |
| Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 47 |
| Tabel 4.13. Hasil Uji F | 50 |
| Tabel 4.14. Hasil Uji t | 51 |
| Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 54 |
| Tabel 4.16. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran | 21 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas | 40 |
| Gambar 4.2. Koefisien Variabel | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan adalah hal yang ingin dicapai oleh seluruh perusahaan hal ini dapat dicapai dengan tata kelola yang baik terutama dalam pengambilan keputusan oleh manager karena itu para manajer diharapkan dapat memberikan kinerja terbaik dalam pengelolaan perusahaan

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang melakukan kegiatan pembangunan terutama dalam sektor ekonomi. Hal ini dapat diukur berdasarkan nilai-nilai perusahaan di dalam negeri.

Menurut Baruddien *et al.* (2017) Pendirian perusahaan memiliki tujuan penting untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya dan para pemegang saham. Nilai saham yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Jadi semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Dengan nilai perusahaan yang tinggi maka perusahaan akan mendapat kepercayaan dalam pasar dan akan memberikan prospek masa depan yang lebih baik.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan banyak hal seperti tata kelola perusahaan, leverage, profitabilitas, kualitas laba, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam pembangunan sektor ekonomi diperlukan tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam masalah keuangan dan juga kelangsungan hidup perusahaan.

“Good Corporate Governance (GCG) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Pihak-pihak utama dalam GCG diantaranya pemegang saham, manajemen dan dewan direksi.” (Nurfaza *et al.*,

2017). Namun berdasarkan riset Corporate Governance Watch atau CG Watch yang dilakukan oleh ASEAN Corporate Governance Assosiation (ACGA) pada tahun 2020, Indonesia menempati urutan paling bawah dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di antara 12 negara, yaitu Australia, Hong Kong, Singapura, Malaysia, taiwan, Thailand, India, Jepang, Korea, China, dan Filipina. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG di Indonesia masih lemah dan diharapkan dengan tata Kelola yang baik maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik juga.

Corporate governance memiliki 2 model yaitu *single-board system* (Model Anglo-Saxon) dan *two-board system* (Model Continental Europe), dimana menurut *single-board system* struktur CG yang tidak memisahkan keanggotaan dewan komisaris dan dewan direksi. Dalam sistem ini anggota dewan komisaris juga merangkap anggota dewan direksi dan kedua dewan ini disebut sebagai board of directors. Sedangkan menurut *two-board system* struktur governance terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direktur, dan Manajer Eksekutif (manajemen). RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) merupakan struktur tertinggi yang mengangkat dan memberhentikan dewan komisaris yang mewakili para pemegang saham untuk melakukan kontrol terhadap manajemen.

Di Indonesia perusahaan umumnya menggunakan two-board system atau two-tier system seperti kebanyakan perusahaan di eropa. Hanya ada perbedaan dalam kedudukan dewan komisaris yang tidak langsung membawahi dewan direksi. Hal ini sesuai dengan aturan yang ada dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 yang menyatakan bahwa anggota dewan direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS (pasal 80 ayat 1 dan pasal 91 ayat 1), demikian juga anggota dewan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS (pasal 95 ayat 1 dan pasal 101 ayat 1). (Nasrum 2014)

Board size terdiri dari dewan direksi dan dewan komisaris baik independent maupun non independent. Menurut Sari *et al.* (2018) keberadaan dewan direksi sangatlah penting untuk keberlangsungan dan pengembangan nilai

perusahaan karena dewan direksi adalah pihak yang menjalankan manajemen perusahaan. Selain itu tidak kalah pentingnya peran dewan komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat terkait tugas para direksi.

Peningkatan nilai perusahaan dapat juga di dukung oleh adanya dewan komisaris independen karena dengan proporsi jumlah komisaris independen yang besar maka akan meningkatkan kepercayaan para investor. (Sari *et al.* 2018)

Komite Audit berperan penting dalam pengendalian kualitas dan kredibilitas laporan keuangan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan karena mereka memiliki peran penting untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keuangan dan juga representasi keuangan bisa disajikan secara wajar dan terbebas dari bias serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum.

Agar tugas dewan komisaris dapat berjalan dengan efektif, maka diperlukan komite audit untuk membantu komisaris dalam mengupayakan kinerja auditor independen yang transparan dan akuntabel. (Wahyuni 2019)

Saat ini masalah terkait CEO Duality menjadi perdebatan, apakah hal ini diperlukan atau tidak. CEO Duality adalah dimana seseorang memegang 2 jabatan yaitu sebagai dewan komisaris dan dewan direksi. Namun karena Indonesia mengharuskan perseoran untuk menganut two-tier system sistem CEO Duality ini tidak bisa secara langsung diterapkan. Sehingga CEO Duality di Indonesia ini dapat dilihat dari hubungan kekeluargaan antara dewan komisaris dan dewan direksi.

Menurut Putri dan Deviesa (2017) Struktur kepemimpinan CEO Duality dalam suatu perusahaan mampu untuk mempengaruhi kinerja keuangan, masalah ini sering terjadi karena banyak perusahaan yang awalnya milik keluarga dan berkembang menjadi perusahaan publik. Hal ini akan mengakibatkan kasus dimana orang tua masih menduduki bangku dewan komisaris dan anak-anaknya berada di kursi dewan direksi.

Semakin besar ukuran perusahaan akan menyebabkan perusahaan tersebut membutuhkan pengelolaan manajemen dan pengawasan yang lebih baik segala hal tersebut berkaitan dengan kinerja para anggota dewan komisaris maupun dewan direksi untuk itu *Firm Size* pada penelitian ini akan digunakan sebagai variabel kontrol.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan hal lain seperti profitabilitas dan leverage. Menurut Kasmir dalam Lestari, Hasanah dan Surachman (2020) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Setyabudi (2021) Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar atau memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Kedua hal tersebut akan menggambarkan nilai perusahaan.

Saat akan melakukan investasi, para investor biasanya akan memperhatikan berbagai aspek dalam suatu perusahaan salah satunya adalah kualitas laba. Apabila kualitas laba suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga akan ikut meningkat sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi.

Dari uraian diatas, dapat terlihat pengaruh *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sangat menarik untuk diuji lebih lanjut, maka penelitian ini akan diberi judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FIRM VALUE DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL CONTROL PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas , Nilai perusahaan dapat diukur dengan banyak faktor diantaranya adalah Good Corporate Governance (GCG), profitabilitas, *leverage*, dan kualitas laba.

Rasio Profitabilitas dan leverage seringkali digunakan untuk mengukur *firm value* hal ini telah diteliti oleh Setyabudi (2021) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *firm value*. Sedangkan *leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *firm value*.

Para investor sering kali melihat kualitas laba dalam menilai sebuah perusahaan maka dari itu faktor kualitas laba sangat penting untuk menentukan *firm value* hal ini telah diteliti oleh Wairisal dan Hariyati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kualitas laba dan *Firm value*.

Terkait faktor GCG terdapat ketidakkonsistenan dalam penelitian sebelumnya terhadap proxy dari GCG yaitu *board size*, *board independence*, *audit committee size* dan *CEO Duality* terhadap *Firm value*. Dimana dalam penelitian Bhat *et al* (2018) tidak terdapat hubungan antara *board size* dengan *firm value*, namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Sari, Rasmini dan Budiasih (2018) serta Kurniawati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *board size* dengan *firm value* dan pada penelitian Khan *et al* (2017) menyatakan adanya hubungan signifikan negatif antara *board size* dengan *firm value*. Dalam penelitian Gosal, Pangemanan dan Tielung (2018), Wahyuni (2019), Nurfaza *et al* (2018), dan Barrudien *et al* (2017) menyatakan Board independence atau Independent Commissioner tidak memiliki hubungan dengan *firm value*, sedangkan dalam penelitian Sari dan Sanjaya (2018), dan Khan *et al* (2017) menyatakan adanya hubungan antara *board independence* dengan *firm value*. Dalam penelitian Gosal *et al* (2018), Sari dan Sanjaya (2018) dan Barrudien *et al* (2017) menyatakan tidak adanya hubungan antara *audit committee size* dengan *firm value*, sedangkan dalam penelitian Wahyuni (2019), Widyaningsih (2018) dan Khan *et al* (2017) dinyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *audit committee size* dengan *firm value*. Dalam penelitian Khan *et al* (2017) menyatakan tidak adanya hubungan antara *CEO Duality* dengan *firm value*, dimana hal ini berbeda dengan penelitian Setyawati dan Devie (2017) yang menyatakan adanya hubungan antara *CEO Duality* dengan *firm value*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan juga keterbatasan waktu maka penelitian akan dibatasi pada variabel Good Corporate Governance (GCG) dengan proxy *Board size*, *Board Independence*, *Audit Committee Size*, dan *CEO Duality*. Dengan *Firm Size* sebagai variabel control dan menggunakan data perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

4. Rumusan Masalah

Hasil yang tidak konsisten dalam penelitian-penelitian sebelumnya mendorong perumusan masalah yaitu faktor tata kelola perusahaan apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dari pernyataan tersebut, penelitian ini akan menjawab masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *board size* dapat mempengaruhi *firm value* ?
- b. Apakah *board independence* dapat mempengaruhi *firm value* ?
- c. Apakah *audit committee size* dapat mempengaruhi *firm value* ?
- d. Apakah *CEO Duality* dapat mempengaruhi *firm value* ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa :

- a. *board size* memiliki hubungan dengan *firm value*.
- b. *board independence* memiliki hubungan dengan *firm value*.
- c. *audit committee size* memiliki hubungan dengan *firm value*.
- d. *CEO Duality* memiliki hubungan dengan *firm value*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menilai tata kelola perusahaan yang dilakukan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam investasi.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menilai perilaku manajemen di perusahaan terutama dalam aktivitas tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan mengenai tata kelola perusahaan dan kaitannya dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, H., & Jogi, Y. (2015). *PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN VARIABEL KONTROL*. 181–192.
- Arifin, J. (2017). *Corporate Governance and Intellectual Capital on Firm Value of Banking Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012*. 20(1), 36–47.
- Asia, E. S. G., & Allen, J. (2021). *Future promise*.
- Baruddien, Gustyana, D. (2017). *THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE AND FIRM SIZE TO FIRM VALUE (EMPIRICAL STUDY ON THE CONSUMER GOODS Rata-rata PBV Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2015*. 4(3), 2236–2243.
- Bawono, A., Si, M., Fendha, A., Shina, I., & Si, M. (n.d.). *TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Bhat, K., & Jebran, K. (2018). *Corporate governance and firm value : a comparative analysis of state and non-state owned companies in the context of Pakistan Corporate Governance : The International Journal of Business in Society Article information : (July)*. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2017-0208>
- Gosal, M. M., Pangemanan, S. S., & Tielung, M. V. (2018). *The Influence of Good Corporate Governance on Firm Value: Empirical Study of Companies Listed in IDX30 Index within 2013-2017 Period*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Januar, R., & Irawan, A. (2021). *Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance Investor mengamati dan menilai suatu perusahaan dari kualitas laba yang ada pada perusahaan , agar calon investor berminat untuk berinvestasi maka*

- perusahaan harus*. 9(1), 71–78.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Khan, A., Tanveer, S., & Malik, U. (2017). *An empirical analysis of corporate governance and firm value: Evidence from KSE-100 Index*. 3, 119–130. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2016.7.003>
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2017). *PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN EFEK YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA SEBAGAI PENJAMIN EMISI EFEK DAN PERANTARA PEDAGANG EFEK*.
- Kurniawati, H. (n.d.). Pengaruh Board Size *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 12, No.2, 12(2), 110–127.
- Meysi, A. (2015). *Pengaruh CEO Duality Terhadap Firm Value Dengan Financial Performance Sebagai Variabel Intervening*. 325–336.
- NASRUM, M., & AKAL. (n.d.). *CORPORATE GOVERNANCE*.
- Prodi, S., Bisnis, M., Informatika, T., & Telkom, U. (2017). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015) EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TO CORPORATE VALUES (Studies in Banking Sector Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) year 2011-2015) Belia Dinar Nurfaza 1 , Tieka Trikartika Gustyana , S . E . , M . M 2 , Aldila Iradianty S . E . , M . M 3*. 4(3), 2261–2266.
- Putri & Thio Lie Sha. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA*. 2(1), 59–67.
- Putri, D. W. I., Sari, K., & Sanjaya, R. (2018). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , DAN KARAKTERISTIK*. 20(1), 21–32.

- Rimardhani, H. (2016). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI. 31(1), 167–175.*
- Setiawan, E., Christiawan, J., & Kunci, K. (2015). *PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL.*
- Setyabudi, T. G. (2021). *The Effect of Institutional Ownership , Leverage , and Profitability on Firm Value : Dividend Policy as an Intervening Variable. 2(7), 457–469. <https://doi.org/10.47153/jbmr27.1632021>*
- Wahyuni, P. D. (2019). *Relevance of Good Corporate Governance and Financial Leverage on Firm Value. 1697, 137–143. <https://doi.org/10.7176/RJFA>*
- Widyaningsih, D. (2018). *Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. 19(01), 38–52.*